

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA BANK PEKREDITAN
RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Oleh:

ZAITUN

NIM. 11473204928



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA BANK PEKREDITAN
RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Oleh:

ZAITUN

NIM. 11473204928



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ZAITUN
NIM : 11473204928
Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Jurusan : AKUNTANSI S1
Judul : PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PD. BANK
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, MMLAK
NIP.19761217 200901 1014

MENGETAHUI

DEKAN


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.AG, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN


Nasrullah Dianit, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 197808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ZAITUN
NIM : 11473204928
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PD.
BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR
HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS / 05 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


Hj. Elisanovi, SE, MMLAK, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU



**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA PADA PD BANK PERKREDITAN RAKYAT
(BPR) ROKAN HILIR**

Oleh

**ZAITUN
11473204928**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peranan Akuntansi Pertanggung jawaban Sebagai Alat Pengendali Biaya pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Populasi yang dijadikan sebagai target penelitian ini adalah pengendalian biaya, analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan akuntansi pertanggung jawaban pada perusahaan belum memadai. Hal ini didukung oleh belum terpenuhinya indikator peranan akuntansi pertanggungjawaban pada pada PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) telah menyusun struktur organisasi dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggambaran secara jelas pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk tiap tingkatan manajemen dan hubungan kerja antar bagian-bagian dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi memungkinkan keberhasilan program perencanaan dan pengendalian yang ditetapkan perusahaan.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban dan pengendalian biaya

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PD BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah islam serta pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda **SUDIRMAN** dan Ibunda **ISLAMIYAH**. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat do'a, bimbingan, dukungan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Ibu Prof. Dr. Leny Novianti, MS,SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

5. Bapak Dr. Amrul Muzan selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

7. Bapak Mulia Sosiady, SE, MM.AK selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Desris Miftah, SE, MM, AK dan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa untuk keluarga yang selama ini selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Seluruh Teman-teman Akuntansi SI Angkatan 2014, Teman – teman Lokal H Serta Teman-teman S1 Akuntansi Manajemen I, serta sahabat tercinta Nurmala sari S,SOS, Milda agusti miani SE, Tri haerani IT, Diant pratiwi SE, Dan Miftahurrahmah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Terkhusus untuk sahabat, Nurmala sari S.SOS, Tri Heerani IT yang selalu memberikan dorongan serta saran dan motivasi yang positif dan begitu berharga.

14. Seluruh teman – teman KKN Desa Bantaian, Kecamatan Batu Hampar Rokan Hilir, angkatan XXI tahun 2017 terima kasih atas kebersamaannya.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivator untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhluk-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT saya memohon ampun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam melaksanakan semua kebaikan dan amal saleh. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 November 2019

Penulis

ZAITUN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Akuntansi pertanggungjawaban	9
2.1.1. Pengertian sistem akuntansi pertanggungjawaban ...	12
2.1.2. Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban.....	14
2.1.3. Tujuan dan manfaat akuntansi pertanggungjawaban.....	15
2.1.4. Syarat-syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban	17
2.2. Struktur berdasarkan pembagian wewenang dan tanggungjawab.....	18
2.2.1. Pengendalian biaya.....	20
2.2.2. Biaya Terkendali dan Biaya Tak Terkendali	22
2.2.3. Sistem Laporan Pengendalian	23
2.3. jenis-jenis pusat pertanggungjawaban	25
2.4. Sistem Pelaporan Pertanggungjawaban Biaya	28
2.5. Sistem Pengendalian Manajemen.....	32
2.5.1. Proses Pengendalian Manajemen	33
2.5.2. Anggaran sebagai Alat Pengendalian.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

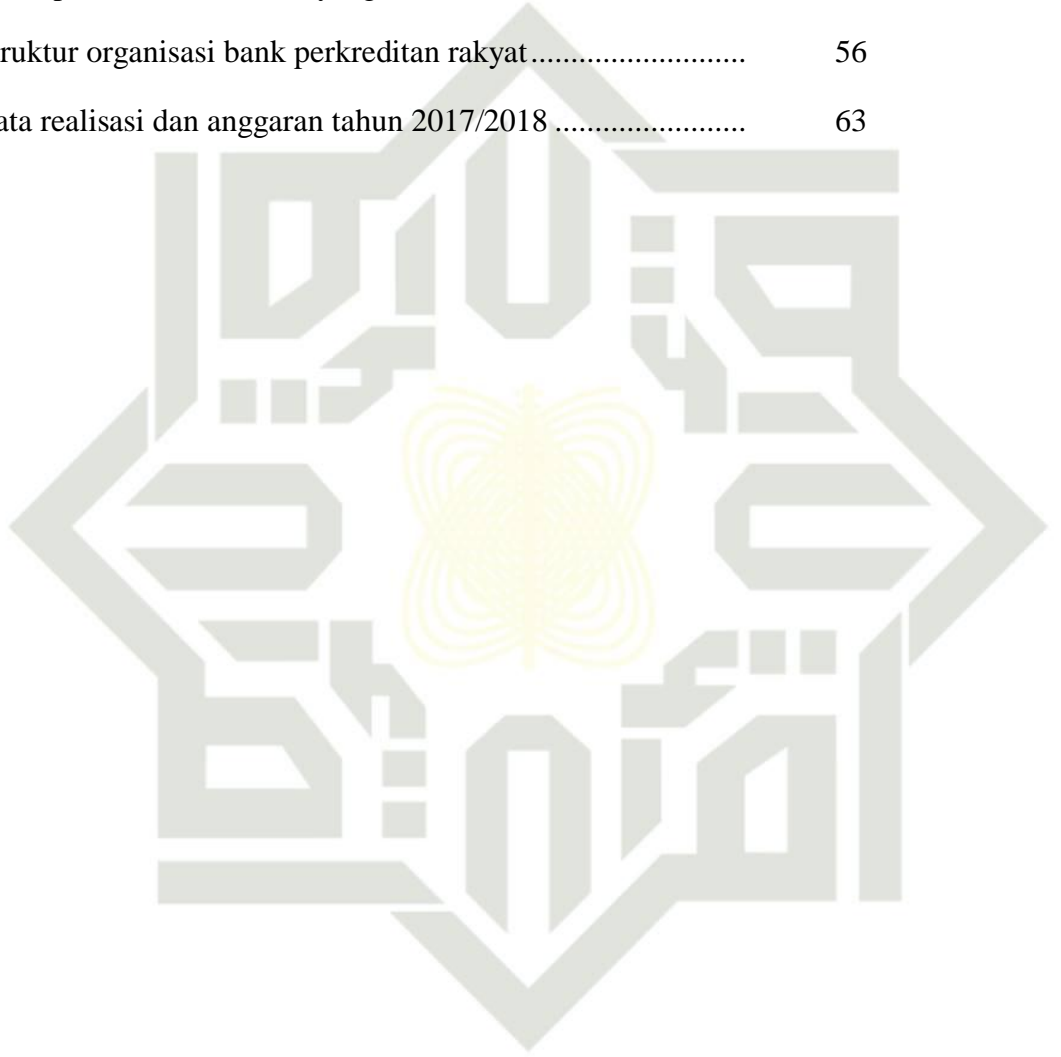
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Hubungan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya	37
2.7. Penelitian terdahulu	38
2.8. Ayat al-quran tentang akuntansi pertanggungjawaban.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain penelitian	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR	47
A. Sejarah Berdirinya PD. BPR Rokan Hilir	47
B. Visi dan Misi PD.BPR Rokan Hilir.....	50
C. Produk-produk PD.BPR Rokan Hilir	50
D. Struktur organisasi Bank perkreditan rakyat	56
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI PENULIS
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	realisasi Anggaran tahun 2017/2018.....	4
Tabel 2.1	Hasil penelitian terdahulu yang relevan.....	38
Tabel 4.1	struktur organisasi bank perkreditan rakyat.....	56
Tabel 5.1	data realisasi dan anggaran tahun 2017/2018	63



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar belakang masalah**

Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengerahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, rumah tangga dan perusahaan. Masyarakat pada umumnya memerlukan adanya mekanisme yang dapat dijadikan perantara penyaluran tabungan dan penabung keinvestor. Berdasarkan kesepakatan mengenai pembayaran dan pelunasannya. Kurangnya komunikasi serta anekaragam pengalaman berkenaan dengan likuiditas, risiko waktu dan sebagainya, telah membuat hubungan langsung antara penabung dengan investor tidak efisien dan kerbatas ruang lingkungnya.

Bank perkreditan rakyat yang biasa diseingkat dengan BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan.

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang akan dicapai baik-baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan usaha, pertumbuhan usaha maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubung dengan ini peranan akuntansi semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi tersebut. Setiap pusat investasi mempunyai seorang manajer utama dan bertanggungjawab atas setiap unit kegiatan atau program atau yang terjadi didalam semua devisi yang dipimpin. kemudian secara periodic manajer tersebut akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan perusahaan.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada dibawah pengawasannya. Menurut sistem ini, unit-unit yang ada dalam organisasi dibagi menjadi pusat-pusat pertanggungjawaban ini membentuk jenjang hirarki dalam organisasi.

Dalam konsep akuntansi pertanggung jawaban, suatu perusahaan dipandang sebagai satu kesatuan dari beberapa unit organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban berorientasi pada gagasan bahwa suatu organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja kearah pencapaian umum dan mengakui bahwa masing-masing orang dalam suatu organisasi mempunyai wewenang untuk mengendalikan biaya ataupun dapat sebagai suatu pusat pertanggungjawaban tersendiri yang kepengurusannya harus ditegakkan, diukur, dan dilaporkan kepada manajemen diatas.

Suatu perusahaan juga dianggap sebagai suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan sumber perusahaan.

Pemisahan ini kemudian dianggap menjadi faktor utama mempertanggungjawabkan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh pihak perusahaan. Sehubungan dengan itu, diperlukan adanya suatu sistem akuntansi pertanggungjawaban yang berguna sebagai media untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan kegiatan. Kemudian hasil pelaksanaan tersebut akan dibandingkan dengan anggaran terkait yang telah disusun sebelumnya apakah ada perbedaan (*varians*) antara realisasi dengan anggaran sebelumnya. Apabila ditemukan adanya perbedaan antara realisasi dengan rencana anggaran akan dianalisis apa yang menjadi penyebabnya serta dirancang langkah-langkah perbaikan.

Pada penelitian ini akuntansi pertanggung jawaban pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir pusatnya terletak di bagian pendapatan dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada ibu Nurasih selaku manager operasional. Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir akuntansi pertanggungjawabannya belum memadai dalam penyusunan laporan anggarannya dan pengendalian biayanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran 2017/2018

Deskripsi	Realisasi		Anggaran	
	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2018
Beban lain-lain	7.791.33	8.426.37	5.1517.9	7.750.56
Beban pendidikan dan pelatihan	3.450.96	3.978.59	3.099.15	3.574.14
Beban barang dan jasa	6.968.16	7.890.65	8.480.89	6.431.67
Beban pemeliharaan dan perbaikan	2.175.69	2.484.32	1.762.11	1.759.46

Sumber: PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir

Berdasarkan data analisa diatas dari tahun 2017 sampai 2018 dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sampai 2018 terdapat selisih varian negatif dalam beberapa pusat akuntansi yaitu pada, beban lain-lain, beban pendidikan dan pelatihan, beban barang dan jasa, dan pada beban pemeliharaan dan perbaikan. Ini menggambarkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh manajemen pusat biaya tidak bekerja aktif yaitu terjadinya lost control pada pusat biaya yang artinya ada beberapa post akuntansi pusat pertanggungjawaban biaya yang tidak dapat dikelola dengan baik oleh manajer secara total. kondisi ini menggambarkan manajer yang seharusnya melaksanakan kontrol anggaran berjalan setiap bulan trimester semesteran dalam bentuk laporan realisasi anggaran berjalan untuk memudahkan kontrol.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa kasus yang terjadi di bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir yaitu terjadinya selisih realisasi dan anggaran apabila dihubungkan dengan sistem pelaporan perusahaan. Bank

perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir tidak membuat laporan berkala (*during control*), apakah reward bulanan, triwulan, dan semester sebagai bentuk control realisasi anggaran sehingga varian negatif tidak dapat diminimalisir oleh perusahaan. Selanjutnya, sistem pendelegasian wewenang dan uraian tugas tidak jelas dapat terlihat dari sistem penyusunan anggarannya yang merupakan salah satu penyebab terjadinya selisih negatif (*un foforable*) dari realisasi anggaran biaya yaitu pada penyusunan dengan metode *top down* (atas ke bawah) yang artinya anggaran disusun berdasarkan keinginan atasan tanpa minta usulan dari bawahan.

Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir juga tidak menerapkan sistem reward dan punishment pada setiap pusat pertanggungjawabannya sehingga motivasi rendah yang mengakibatkan karyawan merasa tidak didukung kinerjanya oleh perusahaan.

Dalam kaitannya dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban, struktur organisasi menjadi salah satu aspek yang penting. Struktur organisasi menunjukkan pendelegasian wewenang oleh manajer atas kemenajer bawah untuk mengolah pusat kegiatan yang dipimpinnya. Tiap manajer bawah yang diberi kepercayaan untuk mengelola kegiatannya dituntut melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai target yang dibebankan kepadanya.

Pertumbuhan dan persaingan didunia bisnis mengharuskan setiap perusahaan untuk bisa memandang jauh kedepan guna mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu perkembangan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Baik pencapaian laba yang maksimal, kelangsungan hidup pertumbuhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan maupun menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Begitupun halnya dengan perusahaan perbankan.

Seiring dengan perkembangan zaman, terutama perkembangan dalam sektor ekonomi, keberadaan bank sudah menjadi bagian yang sudah tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat kita. Sebagai entitas yang beroperasi dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali melalui kredit, perbankan telah menjadi jenis perusahaan jasa yang memiliki perkembangan sangat pesat beberapa tahun ini. Berbagai jenis bank semakin banyak bermunculan, mulai dari konvensional hingga perbankan yang berbasis syariah. Perkembangan ini tidak lepas dari pangsa pasar perbankan yang semakin luas.

Persaingan dalam dunia perbankan ini menimbulkan suatu masalah, bagaimana bank bisa bertahan ditengah-tengah persaingan dunia perbankan dimana dari waktu ke waktu begitu banyak bank yang baru bermunculan. Sementara ini bank harus tetap menghasilkan profit sesuai dengan yang diharapkan dan dianggarkan dalam anggaran tahunan perusahaan. Berdasarkan hal ini bank harus lah melakukam efektivitas dan efisiensi biaya guna bisa mencapai tujuan profit yang diharapkan.

Menurut latar belakang diatas peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada suatu perusahaan, dalam hal ini pada bank perkreditan rakyat (BPR) maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR“

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan diatas yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada bank perkreditan rakyat (BPR) rokan hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka di temukan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada bank perkreditan rakyat (BPR) rokan hilir?

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengendalian biaya yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang telah didapat diwaktu perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan kuliah yaitu Skripsi Penelitian.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat bermanfaat bagi setiap pihak akademis maupun pihak umum yang memerlukan informasi teraebut dan untuk membuktikan kebenaran dari teori yang didapat Penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah dengan menguraikan secara garis besar dari tiap-tiap bab, serta memberikan gambaran dan uraian secara singkat mengenai hal-hal yang akan dibahas. Adapun uraian dan susunan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang pemikiran yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini, yang digunakan untuk menganalisis masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber yang lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan Gambaran Umum Perusahaan yang berisitentang sejarah singkat perusahaan, *visi dan misi* perusahaan, struktur organisasi dan *job description* masing-masing divisi yang terdapat padaperusahaan..

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi dari observasi objek penelitian, hasil pengolahan data, dan analisis atas hasil pengolahan tersebut. Hasil observasi pada objek yangdipilh sebagai tempat mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan studi kebijakan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi pertanggungjawaban

Menurut Lubia (2010) Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka. Pengetahuan bagi manajer terhadap masalah masalah bisnis dapat dikendalikan seefektif mungkin dengan mengendalikan orang-orang yang bertanggung jawab menjalankan operasi produksi.

Ardiani dan Wirasedana (2013), Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Di Kabupaten Badung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti mengenai pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya pada enam pusat perbelanjaan di Kabupaten Badung.

Menurut Hansen dan Mowen (2012:229) mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban sehingga informasi yang dibutuhkan oleh para manajer bahwa akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Dalam akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat elemen penting, yaitu pembebanan tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja (*benchmarking*), pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan..

Sedangkan akuntansi pertanggungjawaban menurut Hutabarat (2009) adalah suatu sistem akuntansi yang memberikan informasi berbagai pusat pertanggung jawaban pada keseluruhan organisasi itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab terhadap penyimpangan dan biaya penghasilan yang dianggarkan. Informasi akuntansi pertanggungjawaban memberikan informasi yang bermanfaat bagi pimpinan perusahaan untuk pengendalian dan perencanaan proses produksi (Wijayani, 2014).

Menurut Hansen Dan Mowen (2009:116) defenisi akuntansi pertanggung jawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggung jawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasi pusat pertanggung jawaban mereka.

Sedangkan menurut Anthony & Govindarajan (2009:142) mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari sistem pengontrolan akunting yang merupakan salah satu faktor yang mendukung implementasi strategi, sedangkan strategi itu sendiri merupakan rencana pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut:

- a. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem Akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang tegas memisahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing tingkat manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akuntansi pertanggungjawaban mendorong pada individu, terutama pada manajer untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.
- c. Penyusunan anggaran dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban. Dari laporan pertanggungjawaban dapat diketahui perbandingan antara realisasi dengan anggarannya sehingga penyimpangan yang terjadi dapat dianalisa dan dicari penyimpangannya dengan manajer pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kinerja yang berguna bagi pimpinan dalam penyusunan rencana kerja.

2.1.1 Pengertian sistem akuntansi pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen (2012:229) mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban sehingga informasi yang dibutuhkan oleh para manajer bahwa akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Dalam akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat elemen penting, yaitu pembebanan tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja (*benchmarking*), pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan..

Menurut Anthony Govindarajan (2009) mengemukakan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang disesuaikan dengan satu organisasi sedemikian rupa sehingga biaya dapat dikumpulkan dan dilaporkan berdasarkan tingkat pertanggungjawaban yang ada didalam organisasi

dengan tujuan agar dapat ditunjukkan kepada orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang telah dianggarkan:

Ada lima kondisi untuk dapat menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu organisasi sebagai berikut:

1. Organisasi yang terdiri atas pusat-pusat pertanggungjawaban dan dapat disentralisasi wewenang didalamnya.
2. Anggaran biaya yang disusun menurut pusat-pusat pertanggungjawaban.
3. Pengolongan biaya yang sesuai dan dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan oleh pusat pertanggungjawaban.
4. Sistem akuntansi yang sesuai dengan pusat pertanggungjawaban.
5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab.

Menurut Setiyanto (2017) mengatakan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diharapkan oleh suatu organisasi perusahaan tersebut:

Organisasi akan mudah dikendali, karena organisasi tersebut dapat dibagi menjadi unit kecil pengendalian yang berupa pusat-pusat pertanggungjawaban.

Keputusan-keputusan operasional akan lebih baik, karena akan dilakukan oleh pusat-pusat pertanggungjawaban yang mengetahui permasalahan dan informasi untuk pemecahan permasalahan.

Secara cepat dan tepat dalam mengambil keputusan yang akan ditetapkan.

Para manajer pusat-pusat pertanggung jawaban dapat mengembangkan

Kemampuan manajerial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan rasa tanggung jawab dan keputusan kerja terhadap para manajer pusat pertanggungjawaban

Menurut Viyanti dan Setiawan (2010) mengatakan bahwa sistem akuntansi

dibagi menjadi 3 (tiga) diantaranya :

1. Sistem akuntansi pertanggung jawaban tradisional merupakan akuntansi pertanggungjawaban yang memfokuskan pengendalian terhadap konsumsi sumber daya oleh responsible manajer.
2. Sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai berdasarkan aktivitas merupakan akuntansi yang memfokuskan pengendalian terhadap aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya.
3. Sistem akuntansi pertanggungjawaban biaya standar merupakan akuntansi manajemen tradisional yang menekankan pengendalian terhadap harga pokok penjualan.

2.1.2 Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban

Menurut Anik (2013) akuntansi pertanggungjawaban mempunyai 4

karakteristik yaitu :

Adanya indentifikasi pusat pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggung jawaban mengidentifikasi pusat pertanggung jawaban sebagai unit organisasi seperti departemen, keluarga produk, tim kerja, atau individu. Apapun satuan pusat pertanggungjawaban yang dibentuk, Maka sistem akuntansi pertanggungjawaban membedakan tanggung jawabnya kepada individu yang diberi wewenang. Tanggung jawab tersebut dibatasi dalam satuan keuangan (pengendalian biaya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggung jawaban tertentu.

Setelah pusat pertanggung jawaban diidentifikasi dan ditetapkan, maka sistem akuntansi pertanggung jawaban menghendaki ditetapkannya biaya standar yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Biaya standar dan anggaran merupakan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran dan ditetapkan dalam anggaran.

Kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dengan anggaran. Pelaksanaan anggaran merupakan penggunaan sumber daya oleh manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Penggunaan sumber daya ini diukur dengan informasi akuntansi pertanggung jawaban yang mencerminkan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam Mencapai sasaran anggaran.

4. Manajer secara individual diberi penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi. Sistem penghargaan atau hukuman dirancau untuk memacu para manajer dalam mengelola biaya dalam mencapai target biaya yang dicantumkan dalam anggaran.

2.1.3 Tujuan dan manfaat akuntansi pertanggungjawaban

Adapun tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah:

Untuk memotivasi kerja para manajer

Melalui peranan akuntansi pertanggung jawaban diharapkan para manajer akan lebih termotivasi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan yaitu berupa anggaran dasar bagi setiap pusat pertanggung jawaban, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pusat pertanggung jawaban yang berpartisipasi umumnya diberikan insentif antara lain berupa bonus, kenaikan gaji, promosi jabatan, dan sebagainya.

Untuk mengevaluasi prestasi kerja para manajer

Melalui sistem akuntansi pertanggungjawaban standar prestasi kerja para manajer dapat dibentuk secara layak sesuai dengan jenis, wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing.

Untuk pengendalian biaya

Untuk memperoleh jaminan prestasi atas hasil, baik barang maupun jasa yang sebesar-besarnya dengan kualitas yang dikehendaki, ataupun dengan kata lain, pengendalian biaya ditujukan untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dengan biaya yang seminimal mungkin. Pengendalian biaya ditempuh dengan cara:

- 1) Dengan menetapkan standar atau tolak ukur perbandingan,
- 2) Dengan mencatat prestasi pelaksanaan yang sebenarnya,
- 3) Dengan perbandingan biaya yang ditetapkan tatkala pekerjaan masih dilaksanakan.

Sedangkan manfaat dari akuntansi pertanggungjawaban adalah:

1. Melalui akuntansi pertanggungjawaban organisasi akan lebih mudah dikendalikan karena organisasi dibagi menjadi unit-unit terkecil.
2. Dapat diambil keputusan yang lebih baik karena dilakukan langsung oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang mengetahui jumlah rupiah dan unitnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat kepuasan kerja dan moral lebih tinggi, hal ini disebabkan para manajer aktif berpartisipasi dalam proses manajemen.
4. Para manajer di tiap unit organisasi memiliki kesempatan untuk memperoleh keahlian manajerial dan motivasi untuk bertindak dengan cara yang menguntungkan perusahaan

2.1.4 Syarat-syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang bertujuan mengumpulkan serta melaporkan akuntansi untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban, baik berupa rencana maupun realisasinya (Aliu, 2013). Setiyanto (2017) menjelaskan akuntansi pertanggungjawaban dalam penerapannya mempunyai syarat-syarat antara lain: struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.

1. Memiliki struktur organisasi dimana wewenang dan tanggung jawab dibatasi dengan tegas dan jelas.
2. Memberi sistem reward and punishment berdasarkan standar akuntansi pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Mempunyai sistem akuntansi yang sejalan dan disesuaikan dengan pusat pertanggungjawaban.
4. Anggaran harus disusun berdasarkan pusat pertanggungjawabannya.
5. Terdapat sistem pelaporan pendapatan dan biaya dari manajer yang sesuai dengan tanggungjawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari persyaratan diatas terlihat bahwa konsep akuntansi pertanggung jawaban ini berdasarkan pada klasifikasi pertanggung jawaban manajerial (pusat-pusat pertanggung jawaban), anggaran biaya berfungsi sebagai tolak ukur pelaksanaan pengendalian, biaya dikasifikasikan berdasarkan dapat atau tidaknya dikendalikan oleh seorang pemimpin departemen. Selain itu juga diperlukan struktur organisasi yang jelas menggambarkan wewenang masing-masing bagian yang nantinya mudah dihubungkan dengan tanggung jawab atas terjadinya biaya-biaya tertentu.

Dengan diterapkannya syarat-syarat tersebut maka peranan akuntansi pertanggung jawaban akan dapat dilaksanakan pada perusahaan.

2.2 Struktur berdasarkan pembagian wewenang dan tanggungjawab

Struktur organisasi merupakan susunan dari garis-garis pertanggung jawaban diantara para manajer dalam organisasi. Struktur organisasi mencerminkan pembagian dan hierarki wewenang serta tanggungjawab dalam perusahaan. Melalui struktur organisasi, manajemen melaksanakan pendelegasian wewenang untuk melaksanakan tugas-tugas khusus kepada manajemen yang lebih bawah agar dapat dicapai pembagian pekerjaan yang bermanfaat

Dalam struktur organisasi pertanggungjawaban dapat didelegasikan ke bawah sejauh informasi-informasi yang relevan tersedia. Dengan mengamati struktur organisasi maka dapat diketahui hubungan-hubungan formal yang terjadi antara para manajer dalam organisasi tersebut, yaitu hubungan secara resmi diciptakan dalam skema dan uraian tugas yang dinyatakan melalui unsur-unsur tanggung jawab, wewenang dan pelaporan. Pendelegasian wewenang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkatkan pengawasan yang dilakukan manajer lebih dekat dan mengetahui keadaan dari pusat-pusat pertanggungjawaban.

Tanggung jawab adalah kewajiban seorang manajer untuk melaksanakan fungsi-fungsi yang dibebankan kepadanya sedapat mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengarahan yang diterima dari atasnya.

Wewenang adalah hak yang didelegasikan dari tingkat manajemen yang lebih tinggi ketempat manajemen yang lebih rendah untuk memutuskan apa yang dikerjakan, menentukan atau menyuruh orang lain untuk mengerjakan sesuatu.

Menurut Simamora (2009: 253) ada dua pertimbangan keperilakuan penting dalam penyerahan tanggung jawab kepada para manajer:

- 1) Manajer yang bertanggungjawab sewajarnya dilibatkan dalam penyusunan rencana untuk unit yang terhadapnya manajer memegang kendali. Partisipasi seperti ini memastikan bahwa tujuan-tujuan akan masuk akal.
- 2) Manajer seharusnya hanya bertanggungjawab atas biaya, aset, atau pendapatan yang terhadapnya mereka mengemban kendali substansial. Beberapa biaya mungkin saja dikeluarkan oleh suatu bagian, namun kendali atas biaya tersebut bisa saja berada di luar bagian.

Pelaporan merupakan persyaratan bagi seseorang manajer untuk menjawab pertanyaan atau hasil-hasil yang telah dikerjakannya. Apabila tanggung jawab diciptakan pada seorang manajer maka manajer tersebut wajib melaporkan atau bertanggungjawabkan segala sesuatu yang dikerjakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam mendisain struktur organisasi, diusahakan agar struktur tersebut fleksibel dan dapat diadaptasikan dengan mudah untuk mengantisipasi perubahan di masa depan.

Pengawasan dalam setiap organisasi sangat tergantung pada pembagian wewenang dan penetapan tanggung jawab dengan batas-batas yang jelas seperti tercermin pada struktur organisasi. Dengan demikian apabila suatu organisasi telah memiliki struktur organisasi yang baik artinya telah melaksanakan prinsip-prinsip pembagian tanggung jawab dan wewenang yang benar, maka dalam perusahaan tersebut akan dapat diselenggarakan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

2.2.1 Pengendalian Biaya

Menurut Daljono (2009:4) menyatakan bahwa pengendalian (control) merupakan kegiatan manajemen setiap hari untuk menyakinkan setiap aktivitas organisasi sesuai dengan yang telah direncanakan

Hansen dan Mowen (2009:8) mendefinisikan pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Pengendalian biaya pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus serta membandingkan antara anggaran biaya dan realisasinya (Mardiasmo, 2002:3 dalam Anggun, 2013).

Biaya adalah hal yang sangat penting dalam suatu usaha, yang akan mempengaruhi laba pada setiap periodenya. Dalam mengendalikan biaya pemborosan dihilangkan selama produksi dan bahkan selama administrasi, penjualan dan kegiatan distribusi (Mulyadi, 2014). Siyanbola dan Raji (2013) menganggap pengendalian biaya sebagai manajemen atau biaya penahan dan didefinisikan sebagai aset set luas metode akuntansi biaya dan teknik manajemen dengan tujuan meningkatkan efisiensi daerah tertentu seperti departemen, divisi atau lini produk dalam operasi tertentu.

Anik (2013) mengartikan, pengendalian biaya adalah serangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus serta membandingkan antara anggaran biaya dan realisasinya. Sedangkan menurut Setiyanto (2017) pengendalian biaya adalah mengendalikan penyimpangan secara analisis terhadap penyimpangan sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian yang terjadi relatif kecil.

Dijelaskan Subramanyam dan Wild (2010) tahapan-tahapan pengendalian biaya yang efektif yaitu:

1. Penetapan tanggung jawab.
2. Pengukuran hasil secara periodik
3. Pengambilan tindakan korektif yang penting.
4. Penelitian cara-cara menentukan biaya.

Oleh sebab itu, salah satu cara di atas yang dapat digunakan untuk pencapaian efisiensi dengan cara mengurangi biaya, di mana tindakan tersebut merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagian dari pengendalian biaya (Subramanyam dan Wild, 2010). Menggunakan semua tahapan itu dapat secara lebih efektif dan efisien agar diperoleh lebih banyak hasil dengan biaya yang sedikit.

2.2.2 Biaya Terkendali dan Biaya Tak Terkendali

Biaya yang timbul dalam pusat pertanggungjawaban tidak selalu sebagai akibat dari keputusan yang diambil oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan, karena tidak semua biaya yang terjadi itu dapat dikendalikan olehnya. Maka didalam pengumpulan dan pelaporan biaya setiap pusat pertanggungjawaban harus dipisahkan antara biaya-biaya yang terkendali dengan biaya yang tidak dapat dikendalikan. Hanya biaya yang terkendali yang perlu diminta pertanggungjawabannya dari manajer pusat pertanggungjawaban itu.

Menurut Mulyadi (2009:350) definisi dari biaya terkendali adalah:

Biaya terkendali (*controllable cost*) adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Sebagai contoh, biaya bahan baku ditentukan oleh dua faktor penting, yaitu harga bahan baku per unit dan kuantitas bahan baku. Manajer yang dapat mempengaruhi atau mengendalikan bahan baku manajer pembelian karena dia memiliki wewenang untuk memperoleh bahan baku per unit. Oleh karena itu, manajer pembelian bertanggungjawab terhadap harga bahan baku. Di lain pihak manajer produksi dapat mempengaruhi atau mengendalikan kuantitas bahan baku yang dipakai karena dia memiliki wewenang untuk memperoleh bahan baku per unit sehingga dapat mempengaruhi besarnya kuantitas bahan baku yang digunakan.

Menurut Supriyono (2010:) biaya tidak terkendali adalah: Biaya tidak terkendali (*uncontrollable cost*) adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seseorang manajer atau pejabat tingkatan tertentu berdasarkan wewenang yang dimiliki atau tidak dapat dipengaruhi manajer tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Sebagai contoh, manajer pemasaran tidak mempunyai wewenang untuk mendapatkan dan menggunakan biaya bahan baku sehingga biaya bahan baku tidak dapat dikendalikan oleh manajer pemasaran dan biaya tersebut bukan tanggungjawabnya.

2.2.3 Sistem Laporan Pengendalian

Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat memberikan informasi manajemen puncak tentang apa yang terjadi pada suatu pusat pertanggungjawaban dan menjelaskan mengapa hal tersebut terjadi dalam sebuah laporan yang dikenal dengan nama laporan pertanggungjawaban (*responsibility report*). Oleh karena itu laporan pertanggungjawaban pada dasarnya merupakan alat pengendali. Laporan ini sering juga disebut sebagai laporan pengendalian (*control report*). Klasifikasi dari jenis laporan intern (manajemen) adalah sebagai berikut

- a. Laporan perencanaan (*planning report*)
- b. Laporan pengendalian (*control report*)
- c. Laporan informasi (*information report*)

Laporan perencanaan merupakan laporan yang berhubungan dengan program yang akandijalankan yang dikaitkan dengan operasi maupun kondisi keuangan untuk masa yang akan datang. Laporan pengendalian merupakan suatu



Laporan yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi aktifitas, ini sebelumnya sudah diprogramkan dalam laporan perencanaan.

Laporan pengendalian memfokuskan pada kinerja individu dari suatu pusat laba. Pada dasarnya laporan pengendalian melaporkan apa yang dilakukan manajer dan dibandingkan dengan standar kinerja yang diharapkan. Laporan informasi merupakan laporan yang berkenaan dengan keadaan yang relevan yang harus diinformasikan kepada tiap manajemen. Laporan ini lebih bersifat umum dan informasi yang disampaikan menyangkut hal-hal yang berhubungan langsung dengan prestasi yang dicapai dan menjadi tanggung jawab tiap-tiap bagian.

Supaya laporan pertanggungjawaban dapat memberikan manfaat yang lebih besar dari perusahaan, maka penyusunannya harus memperhatikan prinsip penyusunan yang baik. Adapun prinsip-prinsip laporan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Harus ditetapkan konsep tanggungjawab, dimana laporan dari suatu unit berisikan kegiatan dan penanggungjawaban.
- b. Sedapat mungkin menerapkan Prinsip Pengecualian (*Principle of Exception*) dimana laporan pengawasan yang dibuat mengemukakan keadaan yang menyimpang dari rencana sehingga manajer tidak banyak membuang waktu untuk memperhatikan keadaan normal.
- c. Secara umum angka-angka harus dapat diperbandingkan sehingga bermanfaat untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sedapat mungkin data yang disajikan mudah untuk diikhtisarkan oleh setiap tingkatan manajemen tertentu. Oleh karenanya informasi yang disajikan seringkas mungkin disertai lampiran terperinci untuk pendukung.
- e. Laporan harus jelas dengan sendirinya, laporan harus mencakup komentarkomentar interpretatif menjelaskan sebab terjadinya penyimpangan atau yang harus diambil untuk memperbaiki kondisi yang menyimpang.

Dari pendapat diatas maka dapat diintisarikan prinsip-prinsip dasar pelaporan dari manajer dalam melaksanakan pengendalian yaitu :

- a. Dinyatakan penganggungjawab.
- b. Digunakan standar yang tepat.
- c. Angka-angka dapat diperbandingkan sehingga dapat memperlihatkan penyimpangan yang terjadi.
- d. Berikan informasi yang penting.

2.3. jenis-jenis pusat pertanggungjawaban

Menurut Atkinson, Kaplan, Matsumura, dan Young (2013:337), pusat pertanggungjawaban (*responsibility center*) adalah unit organisasi yang menjadi tanggung jawab manajer. Samryn (2012:262), menyatakan bahwa pusat pertanggungjawaban merupakan bagian yang ada didalam organisasi yang memiliki kendali atas terjadinya biaya, perolehan, atau penggunaan dana investasi.

Pusat pertanggungjawaban (*responsibility center*) dapat meliputi semua kegiatan yang ada dalam perusahaan. Karena itu pusat-pusat pertanggungjawaban

dari suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya mungkin berbeda, tergantung pada bidang mana pusat-pusat pertanggungjawaban diterapkan.

Ada empat jenis pusat-pusat pertanggungjawaban yang terdiri dari pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi (Samryn, 2012:262).

1. Pusat Biaya (Expense Center)

Menurut Samryn (2012: 263), pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajernya bertanggungjawab untuk biaya-biaya. Atkinson, Kaplan, Matsumura, dan Young (2013:341), pusat biaya (cost centers) adalah pusat pertanggungjawaban yang menjadi tempat untuk mengendalikan biaya tetapi tidak mengendalikan pendapatan dan investasi oleh seorang karyawan perusahaan.

Biaya-biaya yang harus dipertanggungjawabkan didalam pusat biaya anatar lain adalah harga pokok penjualan, biaya variabel nonproduksi, biaya tetap pusat laba, beban terkendali oleh kantor pusat, dan alokasi beban lain-lain kantor pusat (Samryn, 2012: 263). Organisasi mengevaluasi kinerja pusat biaya dengan membandingkan biaya sebenarnya dan biaya yang telah dianggarkan atas jumlah dan jenis pekerjaan yang dilakukan (Atkinson, Kaplan, Matsumura, dan Young 2013:341).

2. Pusat Pendapatan (Revenue Center)

Menurut Atkinson, Kaplan, Matsumura, dan Young (2013:342), pusat pendapatan adalah pusat pertanggungjawaban yang menjadi tempat untuk mengendalikan pendapatan tetapi tidak mengendalikan biaya manufaktur atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perolehan produk atau jasa yang mereka jual atau level investasi yang dibuat pusat pertanggungjawaban yang dilakukan oleh karyawan.

Pusat pendapatan yaitu suatu pusat pertanggungjawaban di mana seorang manajer bertanggungjawab untuk penjualan atau perolehan pendapatan. Apabila penetapan harga jual produk dilakukan oleh perusahaan di luar pusat pendapatan maka manajer pusat pendapatan diukur prestasinya dengan volume penjualan (Samryn, 2012: 263).

3. Pusat Laba (Profit Center)

Atkinson, Kaplan, Matsumura, dan Young (2013:343), pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban yang menjadi tempat untuk mengendalikan pendapatan beserta biaya produk atau jasa yang mereka berikan yang dilakukan oleh karyawan. Samryn (2012:264), menyatakan beberapa tingkatan laba yang menjadi tanggung jawab pusat laba, antara lain:

- a. Margin kontribusi
- b. Laba langsung
- c. Laba terkendali
- d. Laba sebelum pajak
- e. Laba bersih

4. Pusat Investasi (Investment Center)

Menurut Samryn (2012:265), pusat investasi yaitu suatu pusat pertanggungjawaban di mana manajer bertanggung jawab untuk atau memilikikendali atas pendapatan, biaya, dan investasi sekaligus. Agar manajer divisi berwenang untuk mengendalikan biaya keputusan harga maka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bersangkutan dengan sendirinya harus memiliki wewenang untuk membuat keputusan investasi. Sedangkan menurut Atkinson, Kaplan, Matsumura, dan Young (2013:345), pusat investasi adalah pusat pertanggungjawaban yang di situ para manajer dan karyawan lain mengendalikan pendapatan, biaya, dan level investasi.

2.4. Sistem Pelaporan Pertanggungjawaban Biaya

Salah satu unsur yang terpenting dari akuntansi pertanggungjawaban adalah adanya laporan dari masing-masing unit, atau masing-masing divisi kepada atasannya. Pelaporan ini sangat penting, karena dari sinilah dapat dinilai kinerja dari masing-masing unit atau departemen, apakah mereka sudah bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Sesuai dengan laporan yang diterima maka akan dievaluasi, dinilai dan diukur hasil pekerjaan tersebut. Bila terjadi kesalahankesalahan didalam pelaksanaan pekerjaan akan dapat diambil tindakan koreksi dan tindakan pengendalian terhadap kesalahan yang akan terjadi.

Dasar-dasar yang Melandasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Biaya

Laporan pertanggungjawaban biaya ini dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap manajer berbagai jenjang organisasi. Laporan ini disusun dengan dasar-dasar berikut ini:

- a. Jenjang terbawah yang terdiri diberi laporan adalah tingkat manajer bagian.
- b. Manajer jenjang terbawah diberi laporan pertanggungjawaban biaya yang berisi rincian realisasi biaya dibandingkan dengan anggaran biaya yang disusunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Manajer jenjang di atasnya diberi laporan mengenai biaya pusat pertanggungjawaban sendiri dan ringkasan realisasi biaya yang dikeluarkan oleh manajer-manajer yang berada dibawah wewenangnya, yang disajikan dalam bentuk perbandingan anggaran biaya yang disusun oleh masing-masing manajer yang bersangkutan.
- d. Semakin keatas, laporan pertanggungjawaban biaya disajikan semakin ringkas. (Mulyadi, 2009: 140).

Format Laporan Pertanggungjawabanbiaya

Laporan pertanggungjawaban biaya berisi informasi berikut ini:

- a. Nomor kode rekening biaya
- b. Jenis biaya atau pusat pertanggungjawaban
- c. Realisasi biaya bulan ini
- d. Anggaran biaya bulan ini
- e. Penyimpangan biaya bulan ini
- f. Realisasi biaya sampai dengan bulan ini
- g. Anggaran biaya sampai dengan bulan ini
- h. Penyimpangan biaya sampai dengan bulan ini. (Mulyadi, 2009: 190)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan pertanggungjawaban biaya terdiri dari berbagai jenis uraian seperti jenis biaya atau pusat pertanggungjawaban, realisasi dan anggaran biaya dan lain-lain.

Sistem Pelaporan Biaya Kepada Manajer Yang Bertanggungjawab

Jenis laporan pertanggungjawaban biaya digolongkan menjadi tiga kelompok sesuai dengan jenjang organisasi berikut ini:

- a. Laporan pertanggungjawaban biaya manajer bagian. Laporan ini disajikan untuk para manajer bagian.
- b. Laporan pertanggungjawaban biaya manajer departemen. Laporan ini disajikan untuk para manajer departemen.
- c. Laporan pertanggungjawaban biaya direksi. Laporan ini disajikan kepada direktur utama, direktur produksi, dan direktur pemasaran. (Mulyadi, 2009: 192)

Sesuai dengan tingkatan-tingkatan manajemen yang terdapat didalam struktur organisasi, maka sifat frekuensi dari laporan pertanggungjawaban pun akan berbeda-beda. Frekuensi pelaporan juga tergantung dari kebutuhan dari informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan. Apabila situasinya sangat kritis atau tidak memuaskan maka laporan harus lebih sering dibuat dibanding dengan keadaan normal. Selain itu tingkatan di dalam struktur organisasi juga merupakan salah satu kriteria atau faktor di dalam frekuensi laporan.

Frekuensi laporan, semakin tinggi jenjang organisasi maka laporan yang diberikan akan lebih bersifat ringkas, langsung kepada objeknya, dan tidak sesering dari laporan yang dibawahnya. Semakin rendah tingkatnya maka laporannya juga akan lebih sering dan lebih lengkap dan makin banyak penjelasan-penjelasan yang diberikan. Contohnya seorang manajer unit atau eksekutif atas mungkin memberikan laporannya kepada atasan sekali atau dua kali dalam seminggu. Sementara eksekutif bawahan seperti mandor, mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan laporan per setengah hari atau per hari bahkan yang ada dibawah mandor bisa memerlukan laporan per jam.

Agar laporan yang disampaikan dapat memberikan hasil yang baik, maka sebaiknya laporan-laporan tersebut harus tepat waktu, jelas, dibuat dalam bahasa dan istilah yang mudah dimengerti, disajikan dalam bentuk yang mudah untuk dipahami dan harus akurat. Semua informasi baik yang menyangkut akuntansi maupun non akuntansi diringkaskan, dianalisa dan dilaporkan pada atasan yang memberikan tugas, tanggungjawab dan wewenang untuk memberitahukkan tentang apa yang terjadi dalam perusahaan. Jadi laporan merupakan alat yang penting bukan hanya sebagai alat pertanggungjawaban bagi orang yang diserahi wewenang dan tanggungjawab, tetapi juga penting bagi penerapan pengendalian.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban seharusnya bagian akuntansi biaya setiap bulan membuat laporan pertanggungjawaban biaya untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar daya total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya tersebut kemudian disajikan laporan pertanggungjawaban biaya. Isi laporan pertanggungjawaban biaya disesuaikan dengan tingkat manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkat manajemen yang terendah disajikan jenis biaya (menurut objek pengeluaran) sedangkan untuk tingkat manajemen di atasnya disajikan total biaya tiap-tiap pusat biaya yang dibawahnya, ditambah dengan biaya-biaya yang terkendalikan dan terjadi di pusat biayanya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Sistem Pengendalian Manajemen

Salah satu proses manajemen adalah pengendalian atau kontrol, yang merupakan fungsi vital dalam proses manajemen. Pengendalian penting dilakukan untuk meningkatkan keyakinan bagi manajemen bahwa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Terhadap aktivitas perusahaan itu telah dilakukan pengendalian yang efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Siregar, Suropto, Hapsoro, Widodo, dan Biyanto (2013:113), pengendalian (*control*) adalah proses untuk menetapkan sebuah standar, untuk memperoleh umpan balik mengenai kinerja yang sesungguhnya, serta melakukan koreksi apabila kinerja yang sesungguhnya menyimpang dari rencana.

Menurut Usry (2010: 15) pengertian pengendalian adalah sebagai berikut: Pengendalian (*control*) merupakan suatu usaha yang sistematis suatu unit usaha untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian dilaksanakan apabila sudah ada perencanaan terlebih dahulu. Pengendalian dan perencanaan merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Dengan adanya pengendalian diharapkan penyimpangan dapat dikurangi. Adapun tujuan dari pengendalian adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah segala sesuatu telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Untuk mengetahui apakah segala sesuatu telah berjalan efisien.

3) Untuk mengetahui apakah ada kelemahan, kegagalan dan kesulitan yang

Fungsi pengendalian yang dilakukan manajemen bertujuan untuk menyalurkan pekerjaan orang-orang di dalam perusahaan dengan tujuan manajemen. Peran manajemen dalam pengendalian ini disebut pengendalian manajemen.

Sejalan dengan proses pengendalian manajemen ada dua metode yang dapat dilakukan dalam pengendalian yaitu:

- 1) Pengendalian dengan menggunakan biaya standar.
- 2) Pengendalian dengan menggunakan anggaran.

Pengendalian dengan menggunakan biaya standar lebih dikhususkan kepada pengendalian biaya. Biaya standar merupakan biaya yang telah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan karena sebelum proses dimulai, maka unsur-unsur biaya dianalisa dengan jalan menentukan biaya seharusnya dalam tingkat harga dan cara produksi yang wajar.

Metode ini melahirkan konsep akuntansi pertanggungjawaban. Anggaran merupakan suatu ramalan yang merupakan suatu perencanaan dan kebijakan manajemen untuk masa mendatang sebagai pedoman bagi kegiatan periode yang telah ditentukan. Oleh sebab itu harus sesuai dengan sifat dan kondisi perusahaan.

5.1 Proses Pengendalian Manajemen

Proses pengendalian manajemen merupakan langkah atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh personil yang ada dalam suatu sistem. Proses pengendalian ada yang bersifat formal yang berupa memorandum, pertemuan

pembicaraan dan ada pula yang bersifat informal yang meliputi penyusunan program, pengangguran, operasi dan pengukuran, pelaporan dan analisis.

a. Penyusunan Program

Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pembuatan program yaitu:

- 1) Menyiapkan dan menganalisa usulan program baru untuk membuat beberapakeputusan.
- 2) Menganalisa program yang sedang berjalan dengan tujuan untuk memperbaiki profitabilitas dari program tersebut.
- 3) Sistem yang mengkoordinasikan program yang terpisah untuk mengoptimalkan fungsi organisasi secara keseluruhan.

b. Penganggaran

Anggaran merupakan rencana tindakan yang dinyatakan dalam suatu uang untuk suatu periode, yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Anggaran hampir merupakan ikhtisar operasi terperinci yang disusun berdasarkan pusat pertanggungjawaban dan merupakan komitmen bilateral antara manajer pusat pertanggungjawaban dengan atasannya. Proses penyusunan anggaran dapat dibagi atas tiga cara yaitu dari atas ke bawah (*topdown planning*), dari bawah ke atas (*bottom up planning*), dan kombinasi dari keduanya.

c. Operasi dan Pengukurannya

Selama periode akuntansi aktual, pencatatan dilakukan terhadap sumber daya yang digunakan. Pencatatan ini dilakukan sedemikian rupa, sehingga setiap data akan diklasifikasi menurut program dan pusat pertanggungjawaban. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang diklasifikasikan menurut pusat pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur prestasi manajer.

6 Pelaporan dan Analisis

Semua informasi baik yang menyangkut akuntansi maupun non akuntansi diringkaskan, dianalisa dan dilaporkan pada atasan yang memberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk memberitahukan tentang apa yang terjadi di dalam perusahaan.

Laporan merupakan alat yang penting bukan hanya sebagai alat tanggung jawab bagi orang yang disertai tugas dan tanggungjawab, tetapi juga penting dilakukan pengendalian. Laporan tersebut dihasilkan setelah mengadakan analisa realisasi dari anggaran dan menerangkan sebab-sebab adanya penyimpangan dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

2.5.2 Anggaran sebagai Alat Pengendalian

Proses pengendalian anggaran didahului dengan penetapan tujuan oleh manajemen puncak dan penetapan strategi untuk mencapainya. Tujuan merupakan pernyataan umum mengenai apa yang ingin dicapai oleh organisasi sedangkan strategi adalah cara untuk mencapai tujuan tersebut. Proses pengendalian anggaran dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu:

- a. Tahap Penetapan Sasaran
Informasi akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam tahap penetapan sasaran sebagai alat pengiriman peran (*role sending device*).
- b. Tahap Implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggaran kemudian diimplementasikan melalui komunikasi kepada para manajer perusahaan, yang memberikan informasi pada mereka mengenai harapan manajemen puncak, alokasi sumber daya, kuota produksi dan batas waktu.

Tahap Pengendalian dan Evaluasi Kerja

Sasaran anggaran tidak akan dapat dicapai tanpa pemantauan secara terus menerus kemajuan dari para karyawan dalam mencapai sasaran mereka dalam tahap pengendalian dan kinerja, kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang tercantum dalam anggaran, untuk menunjukkan bidang.

Masalah dalam organisasi dan menyarankan tindakan perbaikan yang memadai bagi kinerja yang berada di bawah standar. Untuk menghasilkan anggaran yang dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan sekaligus sebagai alat pengendalian penyusunan anggaran harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Partisipasi para manajer pusat pertanggungjawaban dalam proses penyusunan anggaran.
- 2) Organisasi anggaran.
- 3) Penggunaan informasi pertanggung jawaban sebagai alat pengirim peran dalam proses penyusunan anggaran dan sebagai pengukuran kinerja manajer dalam pelaksanaan anggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Hubungan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya

Pada umumnya setiap perusahaan berorientasikan laba, (*profit oriented*). Pengendalian yang memadai juga menentukan maksimalnya pencapaian laba. Dalam hal ini, keberadaan akuntansi pertanggung jawaban menjadi salah satu alat untuk dapat mengendalikan biaya tersebut, karena dalam akuntansi pertanggung jawaban biaya-biaya yg dikeluarkan akan dilaporkan menurut pusat pertanggung jawaban tertentu.

Dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, informasi akuntansi pertanggungjawaban sangatlah penting dan dibutuhkan. Karena informasi ini memberikan gambaran mengenai informasi mengenai hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Salah satu tindakan yang dilakukan dalam proses pengendalian adalah memberikan kesempatan kepada manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab. Setiap manajer harus memberikan laporan yang berisi perbandingan antara anggaran dan realisasi. Anggaran ini merupakan salah satu alat bantu pengendalian.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengendalikan biaya dalam perusahaan adalah akuntansi pertanggung jawaban. Karena dalam akuntansi pertanggung jawaban disajikan struktur organisasi perusahaan secara jelas dan terperinci sehingga memudahkan pimpinan perusahaan untuk bisa mendelegasikan wewenang kepada manajer dibawahnya., yang apabila terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpangan dalam pemakaian biaya tersebut, pimpinan bisa dengan mudah mengetahui siapa yg bertanggung atas penyimpangan yang terjadi.

Selain untuk pendelegasian wewenang, dalam akuntansi pertanggung jawaban ini juga terdapat penyusunan anggaran biaya yang dilakukan oleh masing-masing departemen sehingga pihak departemen dapat mengendalikan biaya tersebut sesuai dengan anggaran yang telah dibuat sebelumnya.

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berangkat dari penelitian terdahulu yang relevan. Berikut adalah daftar beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini:

Table 2.1

Hasil penelitian yang relevan

No	Nama penelitian/tahun	Judul penelitian	Variable penelitian	Hasil
1	Anggun putri anik (2013)	Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi di CV. Anugrah Genteng Manado	Akuntansi pertanggung jawaban Pengendalian biaya produksi	Berdasarkan hasil penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum memadai karena tidak adanya pengolongan biaya dan pengkodean rekening
2	Tumbuan (2013)	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pusat biaya pada PT. Utama Karya (Persero Manado)	Akuntansi pertanggung jawaban Penilaian kinerja pusat biaya	Berdasarkan hasil penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Utama Karya Manado sudah berjalan dengan baik, terlihat dari struktur organisasinya sudah secara jelas dan tegas memperlihatkan jenjang wewenang dan tanggungjawab yang dilakukan sudah terlihat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Herlini Lingkan Rompas (2015)	Penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat biaya pada PT. Bank Mega	Akuntansi pertanggung jawaban Kinerja manajer pusat biaya	Berdasarkan penelitian ini penerapan informasi pertanggungjawaban belum berjalan dengan baik, karena belum ada pemisahan Antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali
4	Prang (2013)	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian penilaian kinerja pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Baitung	Akuntansi pertanggung jawaban Anggaran sebagai alat pengendalian penilaian kinerja	Berdasarkan penelitian ini penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum berjalan dengan baik, karena belum semua unsur akuntansi pertanggungjawabannya belum berjalan dengan baik, dan tidak adanya penelusuran atas penyimpangan yang terjadi.
5	Rumengen (2013)	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya di Hotel Quality Manado	Akuntansi pertanggung jawaban Pengendalian biaya	Berdasarkan dalam penelitian ini secara umum Hotel Quality Manado sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban laporan pertanggungjawaban dilakukan disetiap bulan dan cara pengendalian biaya
6	Mangko dan Tirayot (2015)	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT GOTRANS Logistic Cabang Manado	Akuntansi pertanggung jawaban Anggaran sebagai alat pengendalian biaya	Berdasarkan penelitian ini akuntansi pertanggungjawaban belum berjalan baik, dimana manajer belum menerapkan unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban dan tidak melakukan penelusuran atas penyimpangan yang terjadi
	Tarmizi Selvyana, Purnomo (2010)	Pengaruh Pengendalian biaya dalam hubungannya dengan akuntansi pertanggungjawaban pada Hotel Indra Puri Bandar Lampung	Pengendalian biaya Akuntansi pertanggung jawaban	Dalam penelitian penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum diadakan pemisahan biaya terkendali dan tak terkendali dalam penyusunan anggaran sudah dilakukan menggunakan asas partisipasi karena bagian-bagian yang ada diberi kesempatan untuk mengajukan usul yang

			menjadi anggaran masing-masing.
--	--	--	---------------------------------

2.8. Ayat al-quran tentang akuntansi pertanggungjawaban

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ



Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa dibumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya dia maha pengampun lagi maha penyayang (al-an'am 165)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan, menggambarkan, dan melukiskan fenomena mengenai akuntansi pertanggung jawaban sebagai alat pengendalian biaya pada bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir dan juga penelitian ini mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Menurut Suryabrata (2010), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (*deskripsi*) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian atau akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dari implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode-metode deskriptif. Ada pula tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Hansen Dan Mowen (2009:116) definisi akuntansi pertanggung jawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap

pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Sedangkan menurut Mulyadi (2007:218) menyatakan akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pelaporan dan pengendalian biaya maupun pendapatan dilakukan dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjukkan pada orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.

Pengertian akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang mengakui adanya pusat-pusat pertanggung jawaban pada sebuah Perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban timbul sebagai akibat adanya wewenang yang diberikan dan bagaimana mempertanggung jawabkannya dalam laporan tertulis, laporan tersebut berupa prestasi manajer untuk setiap pusat pertanggungjawabandan pengendalian biaya (Iswahyudi:2007)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut:

- a. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang tegas memisahkan tugas, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing tingkat manajemen.
- b. Akuntansi pertanggung jawaban mendorong pada individu, terutama pada manajer untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penyusunan anggaran dalam akuntansi pertanggung jawaban adalah berdasarkan pusat-pusat pertanggung jawaban. Dari laporan pertanggungjawaban dapat diketahui perbandingan antara realisasi dengan anggarannya sehingga penyimpangan yang terjadi dapat dianalisa dan dicari penyimpangannya dengan manajer pusat pertanggungjawaban.
- d. Akuntansi pertanggungjawaban melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kinerja yang berguna bagi pimpinan dalam penyusunan rencana kerja periode mendatang, baik untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban maupun untuk kepentingan dari bank tersebut.

3.2 Jenis dan Sumber Data**1. Jenis dan sumber data**

Jenis dan sumber data dari penelitian ini diperoleh :

- a. Data primer, yaitu data dan keterangan yang diperoleh langsung dari bagian akuntansi seperti proses penyusunan anggaran, data ini diperoleh melalui wawancara dengan staf perusahaan bagian akuntansi. Proses pelaporan pertanggung jawaban dan tindak lanjutnya yang diperoleh dari wawancara manajer masing bagian pada perusahaan
- b. Data sekunder, yaitu data dan informasi yang telah diolah perusahaan berupa sejarah dan struktur organisasi perusahaan yang diperoleh dibagian umum, proses aktifitas produksi perusahaan dari bagian umum dan data laporan pertanggung jawaban dari bagian manajer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

Studi kepustakaan

Studi pusaka ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder. Untuk membekali diri akan teori-teori akuntansi pertanggungjawaban, kondisi-kondisi, serta dibutuhkan sebagai syarat dapat diterapkannya sistem ini pada perusahaan, serta teori-teori lain yang dapat membantu penulis dalam menjawab pertanyaan peneliti yang telah ditentukan sebelumnya, maka dilakukan studi pustaka dengan cara membaca literatur-literatur tentang sistem akuntansi pertanggungjawaban.

b. Studi lapangan

Untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan efisiensi peranan akuntansi pertanggungjawaban, penulis melakukan penelitian langsung pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir.

Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Sedangkan responden adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti melalui wawancara responden tersebut. Teknik ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi internal perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Pengamatan dilakukan tanpa harus terlibat dengan subjek penelitian, untuk menjaga objektivitas.

Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian di Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir bagan siapi-siapi yang memberikan secara khusus pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan prinsipnya. Penelitian ini dilaksanakan di PD Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman kota bagan siapi-siapi.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang memberikan gambaran secara uum dan sistematis, faktual dan akurat tentang objek penelitian dengan meneliti dan membahas data yang ada untuk di analisis, kemudian membandingkan antara kenyataan yang terdapat di perusahaan dengan teori yang telah di pelajari dan diambil kesimpulan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur data, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

Display

Data Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

d) Verifikasi dan Penegasan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR

A Sejarah Berdirinya PD. BPR Rokan Hilir

PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir didirikan berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis Nomor 21 Tahun 1996 tanggal 28 Desember 1996.

PD. Bank Perkreditan Rakyat sebelumnya merupakan sebuah lembaga keuangan yang disebut dengan badan kredit kecamatan (BBK). Pembentukan lembaga tersebut berdasarkan keputusan gubernur kepala daerah tingkat 1 riau Nomor KPTS. 609/XI/1986 yang secara prinsip beroperasi sejak bulan september 1986 sampai dengan April 19981.

Modal awal BKK kubu berasal dari pinjaman kepada Bank Riau sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah). Awalnya BKK Kubu dikelola oleh tiga orang personil yaitu Syafri Taib, BSc, Riduan ZR dan Wan Abdianda yang berkedudukan di kantor Camat Kubu ditanjung Lumba – lumba yang diresmikan oleh Bupati H. Johan Syarifuddin, SH pada tanggal 27 September 1987.

Dengan dikeluarkannya keputusan bank indonesia tentang ketentuan bahwa lembaga keuangan sebetuk BKK, dan lemabaga keuangan serupa tidak dibenarkan beroperasi, maka Pemerintahan Kabupaten Bengkalis yang merupakan pemilik lembaga keuangan tersebut mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia agar lembaga tersebut dapat dikukuhkan menjadi bank perkreditan Rakyat (BPR).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya regulasi perbankan yang dikenal dengan paket kebijaksanaan Perbankan (Deregulasi Perbankan) tanggal 28 Oktober 1988 maka BKK Kubu dipersiapkan diri untuk menjadi BPR Kubu. Berdasarkan Surat Permohonan Pimpinan BKK Kubu No. 071/BKK Kubu/1997 dan Surat No. 21/BKK Kubu/1997 pada tanggal 11 Oktober 1997 dan 8 Desember 1997 yang diketahui bupati kepala daerah tingkat II bengkaliss4.

Dengan izin dari menteri keuangan dan rekomendasi Bank Indonesia Cabang Pekanbaru dengan Kepmen No.Kep. 066/KM.17/1998 maka dengan keputusan Menteri Keuangan status yang semula BKK Kubu pada tanggal 18 Mei 1998 dikukuhkan menjadi BPR dengan nama perusahaan daerah bank perkreditan rakyat kubu dengan singkatan PD. BPR kubu dengan pemegang saham adalah pemerintah kabupaten bengkaliss dan pembangunan daerah riau perda No. 21 tahun 1996. PD. BPR Kubu dari tahun 1998 sampai dengan 2003 hanya di pimpin oleh satu orang direksi yaitu Syafri Taib, BSc.

Bertepatan pada hari Senin tanggal 18 Mei 1998 PD. BPR Kubu diresmikan oleh pembantu bupati wilayah I bagan Siapiapi yaitu bapak Drs. Nurdin Bakar di kantor PD. BPR kubu di desa rantau panjang kiri kecamatan kubu dan sekaligus resmi menjalankan usaha jasa perbankan.

Seiring bergulirnya otonomi daerah dan dikeluarkannya Undang-undang Nomor: 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah dan Undang-undang Nomor: 5 Tahun 1999 tentang pembentukan kabupaten pelalawan, kabupaten rokan hulu, kabupaten rokan hilir, kabupaten Siak, kabupaten karimun, kabupaten natuna, kabupaten kuantan Sengingi dan kota batam. Dengan terjadinya pembentukan

kabupaten tersebut, kecamatan kubu yang dulunya merupakan bagian wilayah kabupaten bengkalis menjadi bagian wilayah rokan hilir dimana tempat PD. BPR Kubu beroperasi.

Pada tanggal 22 Agustus 2003 bertempat di kantor bank Indonesia pekanbaru dilakukan pertemuan antara pemilik PD. BPR Kubu dalam hal ini pemerintahan kabupaten bengkalis dan pembangunan daerah riau dengan pemerintahan kabupaten rokan hilir hadir dalam pertemuan tersebut bapak Rizal Wakil Bupati Bengkalis beserta kepala bagian lingkungan pemerintah kabupaten bengkalis dan bapak Sarjono Amnan, SE selaku direktur bank pembangunan daerah riau beserta staf serta bapak H. Wan Thamrin Hasyim bupati rokan Hilir. Pertemuan ini dibuka oleh bapak Mahmud pemimpin bank Indonesia cabang pekanbaru.

Hasil pertemuan tersebut, disimpulkan bahwa pemerintah kabupaten bengkalis menyerahkan kepemilikan PD. BPR kubu kepada pemerintah kabupaten rokan hilir dan dilanjutkan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS) PD. BPR Kubu Tahun 2003 sekaligus laporan pertanggungjawaban direksi PD. BPR Kubu. RUPS dipimpin oleh bapak Riza Pahlefi dengan menyimpulkan keputusan yang sama dengan hasil pertemuan diatas, serta dilanjutkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) tentang penyerahan kepemilikan PD. BPR Kubu yang langsung ditandatangani oleh Bapak Rizal Pahalefi dan Bapak H. Thamrin Hasyim.

Seiring diterbitkan keputusan bupati rokan hilir Nomor: 500/EKBANG/2003/303 tanggal 24 Oktober 2009 tentang penetapan kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan daerah bank perkreditan rakyat (BPR) kubu menjadi milik pemerintah kabupaten rokan hilir, maka PD. BPR kubu merupakan aset kabupaten rokan hilir dan akan ditindak lanjuti dengan Peraturan daerah (PERDA) kabupaten rokan hilir setelah itu PD. BPR kubu diganti nama PD. Bank perkreditan rakyat rokan hilir.

B. Visi dan Misi PD.BPR Rokan Hilir

1. Visi PD. BPR Rokan Hilir

Adalah “Bersama membangun ekonomi negeri”.

2. Misi PD. BPR Rokan Hilir

Adalah “Menumbuhkembangkan usaha ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan secara sehat pada sektor ekonomi berpotensi”.

C. Produk-produk PD.BPR Rokan Hilir

Produk-produk yang ada di PD. BPR Rohil adalah sebagai berikut1 :

1. Produk Penghimpunan Dana

a. Tabungan Gemabahari (Gemar Menabung Bahagia di kemudian Hari).

Syarat dan ketentuan :

- 1) Mengisi formulir yang telah disediakan.
- 2) Menyerahkan fotocopy dan identitas diri (KTP/SIM/Pasport).
- 3) Setoran awal pembukaan rekening Rp.50.000,-
- 4) Suku bunga tabungan dihitung dari saldo harian.

b. Tabungan Pelajar.

Syarat dan ketentuan :

- 1) Tabungan khusus para pelajar
- 2) Mengisi formulir yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/ Kartu pelajar).
- 4) Setoran awal pembukaan rekening Rp.5000,-.

2. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

Syarat dan ketentuan :

- 1) Mengisi formulir yang telah disediakan oleh bank.
- 2) Identitas diri yang dibutuhkan seperti KTP/SIM/Pasport (untuk Pasport berusia 17 tahun ke atas).
- 3) Fotocopy Legalitas perusahaan (khusus untuk badan usaha).

Tata cara pembukaan, penarikan dan penutupan rekening :

- 1) Deposan wajib memiliki tabungan pada bank.
- 2) kembali deposito pada akhir masa jangka waktu deposito.
- 3) Bila masa berakhir deposito jatuh pada hari libur maka perpanjangan atau penarikan minimal dana penempatan dalam bentuk deposito berjangka Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah).
- 4) Pembayaran deposito dilakukan pada hari berikurnya.
- 5) Pemberitahuan perpanjangan/penarikan deposito selambatnya 3 hari sebelum berakhirnya deposito, bila tidak ada pemberitahuan sampai dengan berakhirnya deposito maka akan secara otomatis akan dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu sesuai dengan perjanjian awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bila pencairan deposito sebelum berakhirnya jangka waktu deposito maka bunga berjalan tidak dapat diberikan oleh bank.
- 7) Penarikan dana dilakukan oleh yang tertera namanya direkening, bila dilakukan penarikan oleh orang lain harus menyertakan surat kuasa dari penabung diatas materai Rp. 6.000,-

Dalam hak pemilik pemegang/pemegang bilyet deposito meninggal dunia, ahli waris dapat mencairkan deposito tersebut dengan melampirkan sebagai berikut

- 1) Kartu Tanda Pegawai
- 2) Kartu Keluarga
- 3) Surat keterangan meninggal dan surat keterangan waris yang dikeluarkan oleh pejabat pemerintah setempat.

Khusus pemilik/pemegang bilyet deposito meninggal dunia untuk badan usaha, maka dapat dicairkan berdasarkan legalitas badan usaha atau ketentuan yang berlaku.

Suku bunga deposito sesuai jangka waktu penempatan yaitu:

- 1) Jangka waktu 1 Bulan : 7.00% tahun
- 2) Jangka waktu 3 Bulan : 7.50% tahun
- 3) Jangka waktu 6 Bulan : 8.00% tahun
- 4) Jangka waktu 12 Bulan : 8.50% tahun

3. Produk Penyaluran Dana

Bentuk penyaluran dana berupa kredit yang diberikan pada nasabah yang memerlukan dana. Jenis-jenis kredit yang diberikan oleh PD.BPR Rohil terdiri dari :

a. Kredit Modal Kerja

Yaitu kredit Modal Kerja yaitu kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha (jangka pendek). Dalam bentuk kredit wirausaha dengan besar dana yang bias dicairkan Rp.1000.000,- s/d Rp.750.000.000,- dalam jangka waktu 1-4 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Direksi PD. BPR Rohil Nomor: 12/SK/DIR/2012.

Dengan suku bunga ditetapkan berdasarkan jangka waktu:

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| 1) S/d 1 tahun | : 15.00%/Tahun/Flat. |
| 2) Di atas 1 s/d 2 tahun | : 15.50%/Tahun/Flat. |
| 3) Di atas 2 s/d 3 tahun | : 16.00%/Tahun/Flat. |
| 4) Di atas 3 s/d 4 tahun | : 16.50%/Tahun/Flat. |

Dengan biaya administrasi :

- | | |
|-----------------------------|----------------|
| 1) -S/d Rp.100 juta | : Rp.50.000,- |
| 2) Di atas 100 s/d 250 juta | : Rp.100.000,- |
| 3) Di atas 250 juta | : Rp.100.000,- |

b. Kredit Investasi

Yaitu kredit yang diberikan untuk pembelian/pembiayaan barang-barang modal yang tidak habis dalam satu siklus usaha (jangka panjang). Dana yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicairkan oleh bank yaitu sebesar Rp.10.000.000,- s/d 750.000.000,- dalam jangka waktu 1-7 tahun.

Dengan suku bunga ditetapkan berdasarkan jangka waktu :

- 1) S/d 3 tahun : 15,00%/Tahun/Flat.
- 2) Di atas 3 s/d 5 tahun : 15,50%/Tahun/Flat.
- 3) Di atas 5 tahun : 16.00%/Tahun/Flat

Dengan biaya administrasi :

- 1) S/d Rp.100 juta : Rp.50.000,-
- 2) Di atas 100 s/d 250 juta : Rp.100.000,-
- 3) Di atas 250 juta : Rp.150.000,-

c. Kredit Konsumtif

Yaitu kredit yang diberikan kepada perorangan bukan dalam rangka kegiatan yang memperoleh laba, melainkan untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif, berupa barang atau jasa atau keperluan lainnya diluar usaha. Kredit Konsumtif Pegawai Negeri Sipil (PNS/CPNS/Pegawai Kontrak/Honor).

Suku bunga ditetapkan berdasarkan jangka waktu:

- 1) S/d 3 tahun : 10.00%/Tahun/Flat.
- 2) Di atas 3 s/d 5 tahun : 10.50%/Tahun/Flat.
- 3) Di atas 5 s/d 7 tahun : 11.00%/Tahun/Flat.
- 4) Di atas 7 s/d 10 tahun : 11.50%/Tahun/Flat

Dengan biaya administrasi :

- 1) S/d 100 juta : Rp.50.000,-
- 2) Di atas 100 s/d 250 juta : Rp.100.000,-

3) Di atas 250 juta : Rp.150.000,-

Sedangkan jasa yang diberikan PD.Bank Perkreditan Rakyat Rokan

terdiri diantaranya :

- a. Jasa pembayaran rekening listrik.
- b. Pengiriman uang antar bank (Transfer).
- c. Jasa pembelian pulsa listrik (Token) .
- d. Jasa pembelian pulsa Hallo.
- e. Jasa pembayaran FIF/angsuran sepeda motor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur organisasi Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir

Tabel IV.1
Struktur Organisasi Bank Perkreditan Rakyat



Sumber : perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun gambaran umum uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempati dari struktur adalah:

1. Pimpinan cabang

Bertujuan mengelola operasional cabang berdasarkan sistem kredit secara efektif dan efisien untuk tercapainya :

- a. Target operasional yang meliputi penghimpunan dana, memberikan kredit, jasa-jasa, hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif.
- b. Pemberian kredit yang aman, sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan pelayanan yang prima kepada nasabah (*customer service*).

2. Seksi dana

- a. Teller

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Melayani penyeteroran tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat.
- 2) Melayani penarikan tunai dan non tunai dengan benar dan cepat dengan memperhatikan batas wewenang yang dimiliki.
- 3) Menyerahkan cek, slip penarikan serta bloter kepada Manajer Operasi untuk diperiksa.
- 4) Menyortir dan mempersiapkan bundelan uang tunai yang akan dilabel.
- 5) Mengkompilasi daftar penerimaan dan pengeluaran kas, menghitung saldo kas akhir hari dan mencocokkan dengan jumlah fisik saldo uang tunai yang ada dalam box-nya sendiri.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang ditunjuk oleh atasan.

- b. Customer Service

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dan tanggung jawab :

- 1) Memberikan penjelasan/informasi kepada nasabah/calon nasabah atau investor mengenai produk PD. Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hilir, berikut syarat-syarat maupun tata cara prosedurnya.
- 2) Melayani pembukaan rekening deposito dan tabungan, sesuai permohonan nasabah.
- 3) Menjaga kerahasiaan password/sandi yang menjadi wewenangnya.
- 4) Memberikan informasi dan kemudahan-kemudahan bagi nasabah termasuk keluhan nasabah.

3. Seksi kredit

- a. Pelaksanaan analisa kredit

Ringkasan tugas:

- 1) Melaksanakan analisa terhadap calon debitur yang akan melakukan pinjaman.
- 2) Memeriksa syarat-syarat permohonan kredit

- b. Administrasi kredit

Ringkasan tugas:

- 1) Melakukan pengecekan perlengkapan pemenuhan dokumen kredit sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan persyaratan/ syarat yang telah dilengkapi.
- 2) Monitoring ketertiban pelaksanaan pembayaran kewajiban nasabah.
- 3) Meleakukan administrasi jaminan kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membuat dan menyampaikan laporan dibidang kredit baik kepada kantor pusat maupun kepada Bank Indonesia secara benar dan tepat waktu.
- 5) Menerima surat permintaan informasi bank dari bank lain.

4 Seksi Operasional

a. Pelaksanaan administrasi

Tugas dan tanggungjawab:

- 1) Melakukan urusan surat menyurat dan pengarsipan.
- 2) Membukukan daftar gaji serta tunjangan-tunjangan bagi karyawan.
- 3) Merekomendasi mutasi pegawai tingkat pelaksana pimpinan cabang
- 4) Merekomendasi cuti, pendidikan dan kesejahteraan pegawai kepada pimpinan cabang.
- 5) Melakukan pemeliharaan barang-barang inventaris.
- 6) Memantau persediaan barang dan melakukan penyusutan.
- 7) Membuat perintah bayar dan melaporkan rincian biaya kepada pimpinan cabang.
- 8) Membuat laporan keuangan kantor cabang untuk keperluan anggaran, laporan kepada pemilik bank, laporan Badan Pengawas serta laporan kepada Bank Indonesia setiap bulan.

b. Pelaksana Akuntansi dan Pelaporan

Tugas dan tanggungjawaban

- 1) Menginput setiap transaksi non tunai dan melakukan pengecekan kepada bagian-bagian yang terkait dengannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melaksanakan perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak pada instansi yang terkait.
- 3) Membuat laporan rutin setiap bulan.
- 4) Menyiapkan laporan keuangan lainnya sesuai dengan laporan yang dibutuhkan.
- 5) Mempersiapkan data tahunan untuk kebutuhan laporan keuangan ekstern dan intern.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan dan data-data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan rumusan masalah, dapat diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:.

Bank PD.perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir belum mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik, ini dapat dilihat dari penyimpangan atau masalah dimana Bank PD.perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir belum menerapkan beberapa bagian dari syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban dengan benar. Misalnya dalam masalah penyusunan anggaran, dimana dalam Penyusunan anggaran biaya pada Bank PD.perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir masih banyak terdapat selisih varian negatif. Sehingga pendapatan dan laba tidak mencapai anggaran. Hal ini juga akan mempengaruhi kinerja manajer apabila realisasi biaya berada diatas anggaran dan laba yang diperoleh dibawah anggaran.

Dalam penerapan *reward and punishment system* pada Bank PD.perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir belum menerapkan sistem reward dan punishment opada setiap pusat pertanggungjawabannya sehingga mengakibatkan kurang motivasi rendah yang mengakibatkan karyawan merasa tidak didukung kinerjanya oleh perusahaan.

Saran

Akuntansi pertanggungjawaban pada Bank perkreditan rakyat (BPR) pada dasarnya belum diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Begitu juga dalam pelaksanaan pengendalian biaya, saran ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yaitu:

Dalam anggaran maupun laporan pertanggungjawaban sebaiknya dilakukan pemisahaan biaya-biaya yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer karena hanya biaya yang dapat dikendalikan saja yang dapat dimintai pertanggungjawaban.

2. Seharusnya perusahaan menerapkan sistem reward dan punishment dalam perusahaan karena dengan adanya sistem tersebut akan memotivasi karyawan untuk melakukan dan menunjukkan kinerja yang baik dalam perusahaannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengatasi selisih anggaran negatif yang besar dengan melakukan laporan berkala (*during kontrol report*) yaitu pengendalian anggaran berjalan setiap periode setiap 3 bulan sekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anulKarim

Widianto, Wahyu. (2013). *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban KSP BatraMandiri Kecamatan Bawang Banjarnegara Tahun 2007-20011*.Skripsi. Yogyakarta: FE UNY

Adharawati, Athena. (2010). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya* (Studi Kasus pada PT. Pelni Kantor Cabang Makasar). Skripsi. Semarang: FE UNDIP

Aliu, S. (2013). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3 : 160-168.

Ardiani, N. M. S., dan I. W. P. Wirasedana. (2013). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektifitas pengendalian biaya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 : 561-573.

Effendy, M. V., Mahsina, dan W. Susanti. (2015). Analisis akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajemen. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity* : 87-96.

Nisak, Z. (2016). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya.

Setiyanto, A. I. (2017). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada industri manufaktur di Batam. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol 06, No. 01 : 43-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamaruddin, Ahmad. 2013. *Akuntansi Manajemen. Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Garrison, Ray H, 2000, *Akuntansi Manajemen*, Terjemahan Bambang Purnomo Sidhi dan Erwan Dukat, Edisi Ketiga, Penerbit A.K. Group, Yogyakarta

Halim, Abdul dan Bambang Supomo, 1999. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta.

Viyanti. (2010). *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 3 Tahun ke 1 September-Desember. Halaman 1. Bandung: Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

Suci Siskawati, Gerhana, 2012, *akuntansi pertanggungjawaban*, diakses pada <http://Gerhanasuci.wordpress.com> pada 2 Oktober 2012

Olivia S. Prang. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai Alat Pengendalian untuk Penilaian Kinerja pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(4): 1016-1024.

Stefanly, M. P, Victorina, Z. T. 2015. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Gotrans Logistic Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3).

Hansen, D. R, Mowen, M.M. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.

Abdul Jabbar, Musa, 2012, *Pengertian Efektivitas*, diakses pada <http://musa-abduljabbar.blogspot.com> pada 2 Oktober 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anggun, P.A. 2013. *Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi*. Jurnal EMBA, 1(4):1667-1676
- Olivia S. Prang. 2013. *Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya untuk penilaian kerja PT. Pelayaran nasional indonesian cabang bitung*. Jurnal EMBA, 1(4):1016-1024
- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen* Jilid 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Adharawati, Athena. 2010. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Pelni Kantor Cabang Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- SemarangAdisaputro Gunawan dan Anggarini Yunita. 2007. *Anggaran Bisnis: Analisis Perencanaan, dan Pengendalian Laba, Cetakan Pertama*, UPP STIM YPKN, Yogyakarta.
- Setiyanto, A. I. (2017). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada industri manufaktur di Batam. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol 06, No. 01 : 43-50.
- Farmizi, R., M. Selvyana, dan A. Purnomo. (2010). Pengendalian biaya dalam hubungannya dengan akuntansi pertanggungjawaban. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 1, No. 1 : 95-108.
- Hansen, D. R. dan M. M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat, Jakarta.

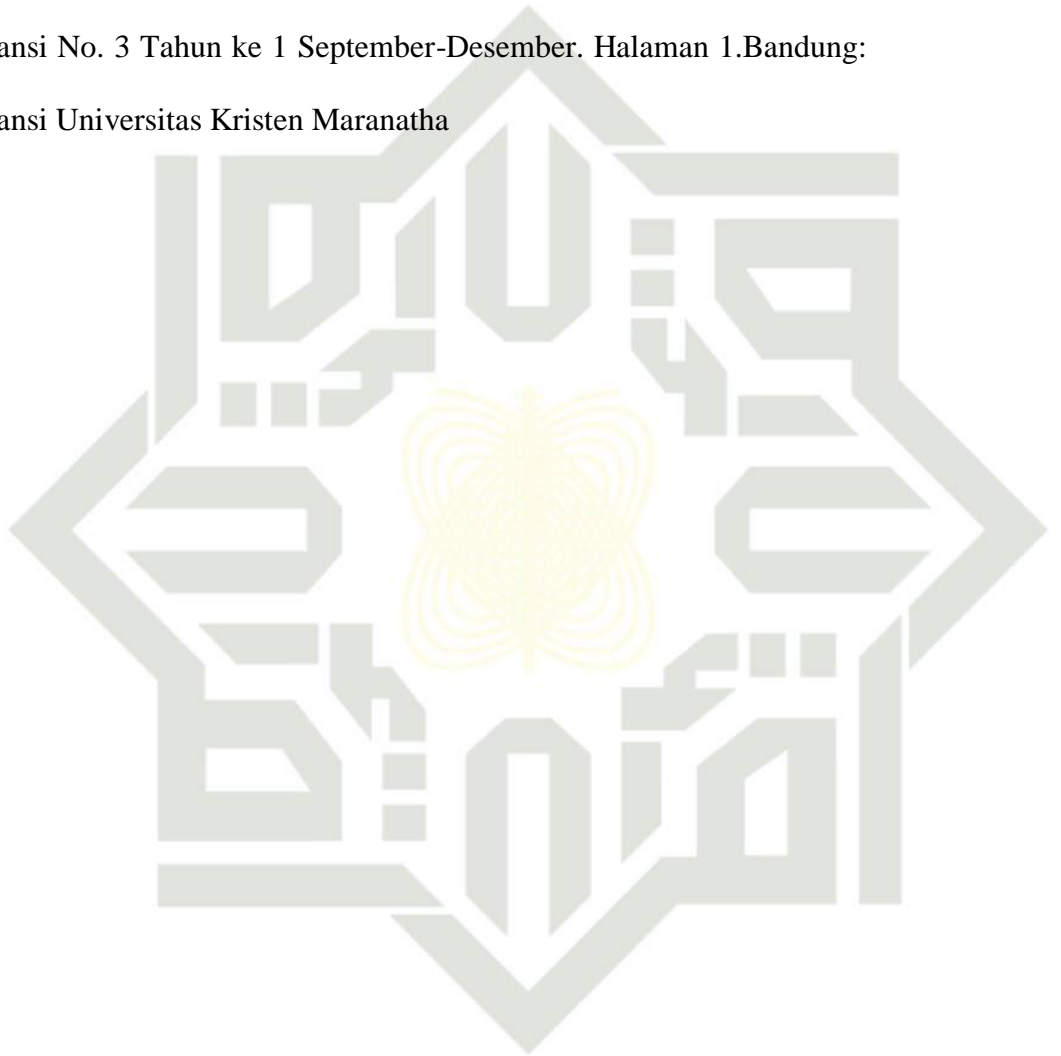


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggun, P.A. 2013. Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. Jurnal

Viyanti. (2010). *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 3 Tahun ke 1 September-Desember. Halaman 1. Bandung: Akuntansi Universitas Kristen Maranatha





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



:wawancara pendahuluan

tanggal

: selasa, 29 januari 2019

Waktu

:09.15-11.00

tempat

:Bank PD. Perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir

Dasar sumber

:ibuk Nurasiah

1. Sejak kapan bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir didirikan?

Jawab:

Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah suatu jenis usaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan yang didirikan berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 21 tahun 1996 tanggal 28 desember 1996.

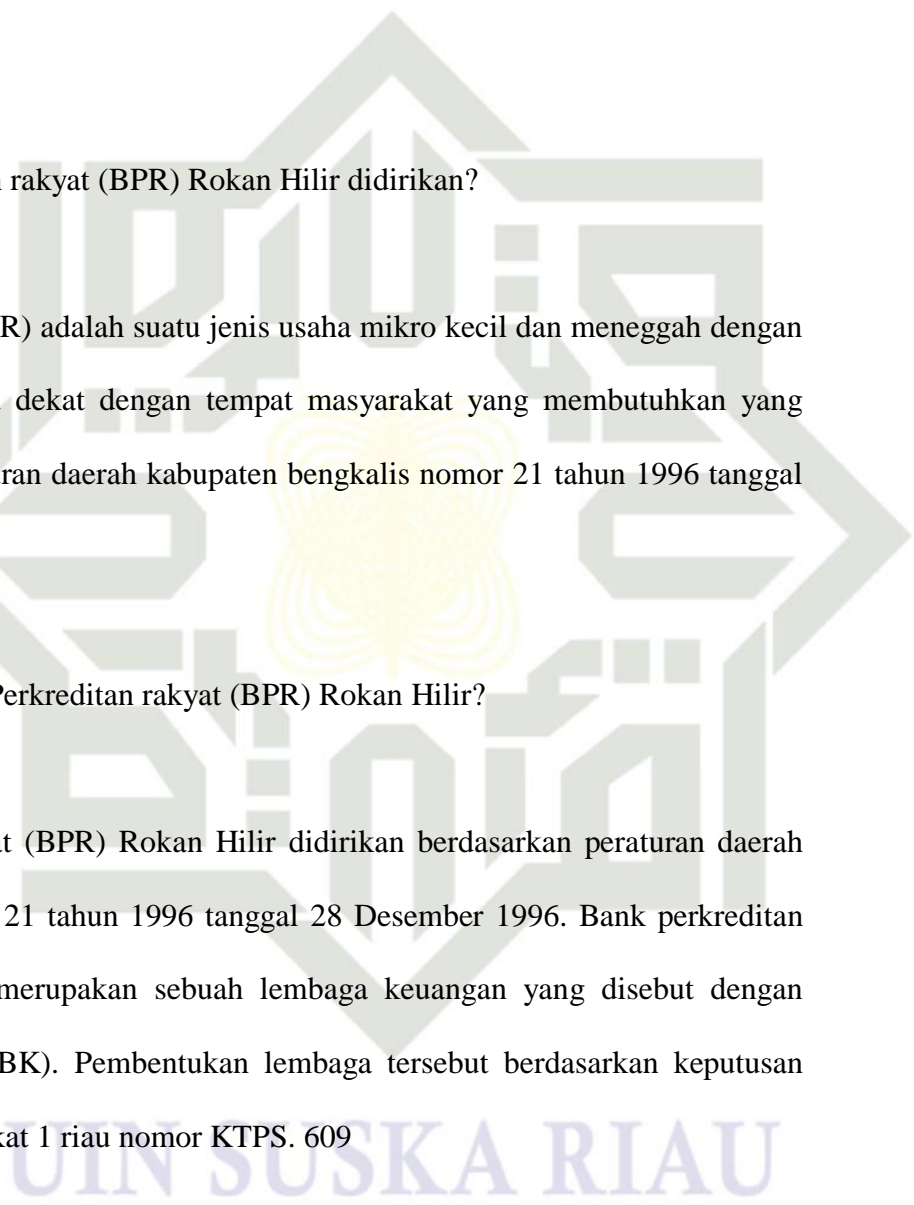
2. Bagaimana profil Bank PD. Perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir?

Jawab:

Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir didirikan berdasarkan peraturan daerah kabupaten bengkalis nomor 21 tahun 1996 tanggal 28 Desember 1996. Bank perkreditan rakyat (BPR) sebelumnya merupakan sebuah lembaga keuangan yang disebut dengan badan kredit kecamatan (BBK). Pembentukan lembaga tersebut berdasarkan keputusan gubernur kepala daerah tingkat 1 riau nomor KTPS. 609

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif





3. Bagaimana penyusunan laporan pertanggungjawaban biaya dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban yang telah disusun?

Jawab:

Secara garis besar laporan pertanggungjawaban setiap bagian hanya membuat anggaran dan realisasi anggaran masing-masing unit kerja.
4. Bagaimana realisasi anggaran yang terjadi pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) pada tahun 2017 dan 2018?

Jawab:

Realisasi anggaran pada tahun 2017 dan 2018 pada bank perkreditn rakyat (BPR) tidak sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, karena pada tahun tersebut terjadi pengeluaran biaya yang melebihi anggaran
5. Bagaimana ketertiban unit satuan kerja dalam kegiatan penyusunan anggaran?

Jawab:

Bank perkredian rakyat (BPR) telah mengikutsertakan manager tiap bagian dengan tujuan sebagai dasar sebagian besar dasar perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan. Setiap unit kerja membuat usulan anggaran atau perencanaan dan membuat laporan kegiatan.



6. Apakah tujuan dilakukannya penyusunan anggaran?

Jawab:

Tujuan penyusunan anggaran pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah untuk mengetahui jumlah dana dan biaya yang akan dibutuhkan oleh masing-masing bagian dalam perusahaan guna membiayai seluruh kegiatan operasional yang nantinya akan dilaksanakan dan sebagai alat pengendalian biaya bagi manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan terhadap penggunaan biaya dalam perusahaan.

7. Pendekatan apa yang digunakan dalam proses penyusunan anggaran pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir?

Jawab:

Dalam penyusunan anggaran pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir menggunakan metode top down dan bottom up, pimpinan dalam perusahaan terlebih dahulu menetapkan kebijakan yang berisi target operasional perusahaan untuk tahun yang akan datang sebagai dasar manajer untuk menyusun anggaran.

8. Apakah perusahaan membandingkan antaran anggaran dan realisasi?

Jawab:

Iya, pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) melakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya untuk mengetahui apakah terjadi selisih atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Didalam laporan pertanggungjawaban, apakah sudah terjadi pemisahan biaya antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali?

Jawab:

Pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) sendiri ternyata belum dilakukan pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dalam anggaran yang telah dibuat.

10. Apa saja yang dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban?

Jawab

Jenis kegiatan yang dilakukan, target anggaran, dan realisasi anggaran perusahaan.

11. Bagaimana Pelaksanaan pengawasan Akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan selama ini, sudah sesuai anggaran atau melebihi dari anggaran yang telah ditetapkan.

Jawab

Pada tahun 2017 dan 2018 belum sesuai, karena ternyata ditemukan adanya selisih anggaran yang diakibatkan Kurang tepatnya dalam proses perencanaan anggaran yang dilakukan, hasil wawancara itu juga diperkuat dengan adanya laporan realisasi anggaran.

Selisih anggaran yang terjadi salah satunya karena adanya perencanaan anggaran yang Kurang tepat.

12. Apakah dilaporan pertanggungjawaban dapat diketahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi?

Jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif



Laporan pertanggung Jawaban bisa diketahui dengan membandingkan antara anggaran yang sudah ditetapkan dengan realisasi anggaran perusahaannya.

13. Bagaimana langkah yang dilakukan apabila terjadi ketidakselarasan antara anggaran biaya dengan realisasi anggaran?

Jawab

Apabila terdapat penyimpangan yang tidak menguntungkan, maka perusahaan apat segera menelusuri penyebab dan mengambil tindakan untuk melakukan korekai.

14. Bagaimana standar dan pengukuran kinerja pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) rokan hilir

Jawab

Standar pengukuran kinerja pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan Hilir adalah terlaksanagn tugas dan tanggungjawab dari masing-mazing Bagian pada perusahaan. Selain itu anggaran juga dapat digunakan sebagai standar pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban, penilain kinerja dilakukan berdasarkan perbandingan antara realisasi biaya dengan anggaran biaya yang terdapat pada laporan pertanggungjawaban.

15. Bagaimana sistem penghargaan dan hukuman pada PD. Bank perkreditan rakyat (BPR) Rokan hilir?

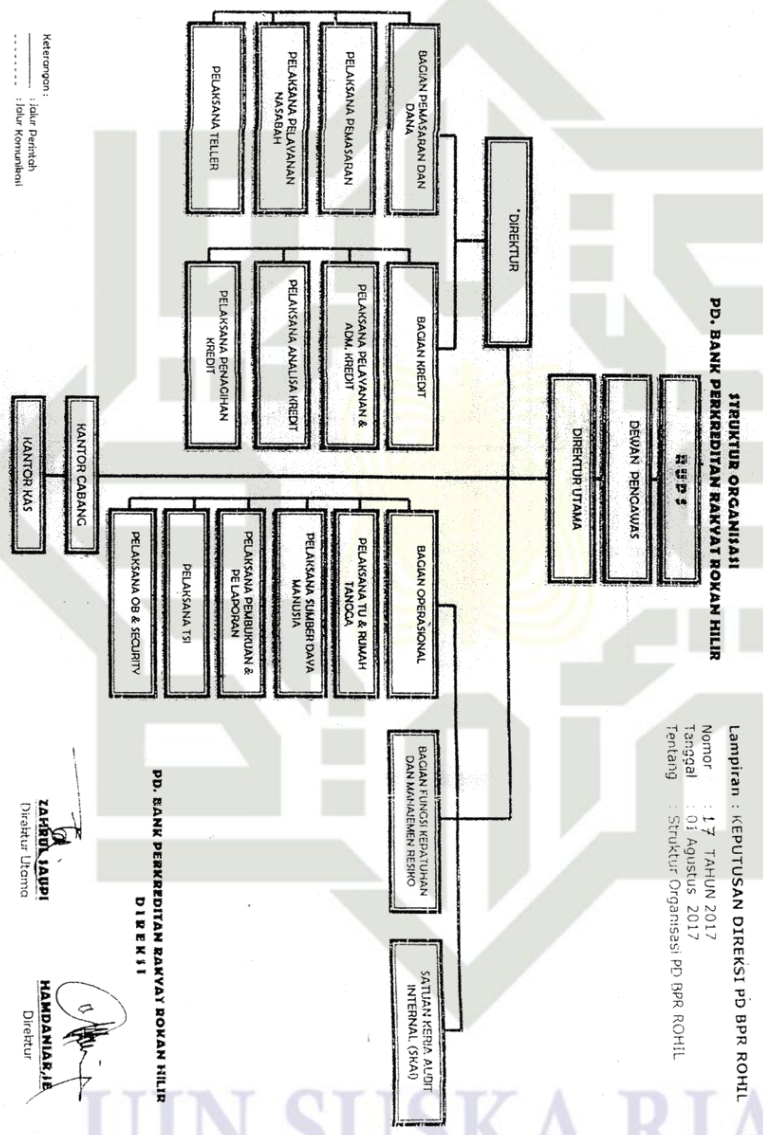
Jawab

Pada bank perkreditan rakyat (BPR) tidak menerapkan sistem penghargaan dan hukuman, perusahaan ini hanya melihat kinerja dari bawahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7100/2018 Pekanbaru, 27 November 2018 M
 Sifat : Biasa 18 Rabiul Awwal 1440 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Dr. Mulia Sosiady, SE, MM.Ak**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Zaitun
 NIM : 11473204928
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PD. Bank BPR Rokan Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198906 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7307/2018 Pekanbaru, 06 Desember 2018 M
 Sifat : Biasa 27 Rabiul Awwal 1440 H
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Bank PD BPR Rokan Hilir

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Zaitun
 NIM. : 11473204928
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PD Bank BPR Rokan Hilir"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagansiapiapi, 29 Januari 2019

Nomor : 200/BPR-ROHIL/2019/34
Lampiran : -

Kepada Yth,
PIMPINAN UIN SUSKA RIAU
Jl. H.R.Soebrantas No 155 KM 15
DiSimpang Baru Panam
Pekanbaru

Perihal : Persetujuan Riset

Dengan Hormat,

Menjawab surat Bapak Nomor Un.04/F.VII/PP.00.9/7307/2018 perihal permohonan Izin Riset oleh seorang Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang bermaksud ingin melakukan riset diperusahaan kami PD. BPR Rokan Hilir, dengan ini kami sampaikan permohonan yang bersangkutan sesuai dengan data mahasiswi yang telah dikirim telah kami setujui untuk melakukan riset diperusahaan kami PD.BPR Rokan Hilir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PERUSAHAAN DAERAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT ROKAN HILIR
DIREKSI,





5



© Ha

of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Zaitun, dilahirkan di Sungai Majo, 26 November 1996. Ayahanda bernama **SUDIRMAN** dan Ibunda bernama **ISLAMIYAH**. Penulis anak ketiga dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 011 parit kabir dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Al jamiyatul washliyah disungai majo dari tahun 2008-2011, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kubu Babussalam dari tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT ENGENDALIAN BIAYA PADA PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) ROKAN HILIR**” dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, M.Ak, dan pada tanggal 5 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.